

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: *Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik Kelas VII di MTS Nurul Islam Banjarmasin*. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai pembinaan akhlak pada siswa kelas VII di MTS Nurul Islam Banjarmasin. Penelitian ini hanya berfokus pada bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlak Peserta Didik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlak peserta didik, apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlak peserta didik. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam membina akhlak peserta didik, dan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru Akidah Akhlak dalam membina Akhlak peserta didik di Nurul Islam Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang didapat dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru akisah akhlak dan siswa kelas VII. Data kuantitatif didapat dari hasil dokumentasi seperti data jumlah guru, siswa, serta sarana dan prasarana. sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer, yakni kepala sekolah, guru Akidah Akhlak dan siswa kelas VII. Data sekunder, yakni dokumentasi dan literature. Yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Akidah Akhlak kelas VII, dan dua siswa kelas VII. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dengan mereduksi data, penyajian data (*data display*), kemudian memverifikasi data (*Consuling drawing*).

Hasil penelitian ini adalah guru Akidah akhlak mempunyai peran dalam membina akhlak peserta didik. Peran guru Akidah Akhlak yang pertama ialah sebagai teladan (contoh), peran guru yang kedua ialah sebagai pembimbing, peran guru yang ketiga ialah sebagai penasehat, peran guru yang keempat ialah sebagai korektor, peran guru yang kelima motivator, peran guru yang keenam ialah komunikator, peran guru yang ketujuh ialah adanya sarana dan prasarana yang memadai misalnya masjid yang digunakan untuk melaksanakan shalat berjamaah dan tadarus dipagi hari, peran yang kedelapan ialah sebagai evaluator. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung ialah, karena peserta didik di jaman sekarang sudah mengenal yang namanya teknologi (*handphone*), jadi tidak susah untuk mendidik pserta didik dalam pembentukan akhlak karena dengan teknologi peserta didik bisa dengan mudah mengakses hal-hal positif dan guru secara langsung mengajarkan kepada peserta didik seputar pembentukan akhlak tanpa melalui tatap muka secara langsung. Serta yang menjadi faktor penghambat dalm

pembentukan akhlak peserta didik ialah, melalui penggunaan teknologi itu sendiri, karena peserta didik di jaman sekarang dikarenakan kecanggihan teknologi jaman sekarang, anak-anak kemungkinan bisa mengakses konten-konten yang tidak sesuai dan diluar dari pembelajaran disekolah serta hal ini mempersulit dalam pembentukan akhlak peserta didik.